BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada public [1].

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komuniksi (TIK), aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui *e-government*. Penerapan solusi *e-government* yang sesuai, bagaimanapun, membutuhkan profil kompetensi baru dari lembaga publik. Selain itu, implementasi solusi *e-government* yang memadai, efektif dan efisien membutuhkan manajemen yang ketat dan holistik yang mempertimbangkan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan dan banyaknya aktivitas dan efek terkait [2]. *E-Government* menawarkan pelayanan publik bisa di akses secara 24jam, kapan pun, dan dari mana pun pengguna berada. *e-government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face to face sehingga pelayanan menjadi lebih efesien.

Kelurahan Lematang yang terletak di Jl.Ir Sutami Km 11 Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, yang terdiri dari beberapa desa yang berjarak cukup jauh antar desa. Desa lematang adalah pusat dari pemerintahan yaitu kelurahan sistem yang digunakan masih

mengunakan sistem manual yang berarti semua pekerjan masih harus face to face atau tatap muka langsung, contohnya saat pembuatan surat menyurat mayarakat harus bolak balik ke kantor kelurahan hanya untuk mencari tau informasi syarat apa saja yang diperlukan. Rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi pemerintah desa setempat membuat pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelayanan kepada masyarakat yang tidak cukup maksimal

Akibat belum adanya sistem *e-government* di Kelurahan Lematang banyak masalah yang di hadapi yaitu, management perangkat desa yang masih manual, sulitnya akses untuk keluar masuk di beberapa desa apa bila ingin mengumpulkan data kependudukan, sulitnya informasi terkait pengurusan surat-menyurat, sulitnya mendapatkan data yang akurat, sulitnya mengetahui nomor RT-RW masing-masing desa, sulitnya menyuarakan aspirasi atau pendapat kepada aparat desa, sulinya mengetahui macam-macam potensi desa, dan sulitnya mengetahui sumber daya manusia yang ada di masing-masing desa.

Oleh karena itu untuk memberikan layanan informasi yang intensif, efisien dan efektif agar membantu mengembangkan desa dalam cakupan yang lebih luas, maka perlu dibangun dan dikembangkan website government atau *e-goverment* untuk manajemen perangkat desa dalam pengembangan desa. Untuk membangun sebuah website dibutuhkan informasi/data yang akurat dari perangkat desa agar semua sistem yang akan di rancang dapat terpenuhi seluruhnya dan berjalan lancar.

Untuk menghasilkan sebuah sistem perangkat lunak agar memiliki kinerja yang baik tentunya tidak terlepas dari cara memilih dan menerapkan metode analisis dan perancangannya. Pemilihan metode yang tepat memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam menghasilkan sebuah sistem [3]. Rapid Aplication Development (RAD) adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat. RAD menggunakan metode iteratif

(berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna dan selanjutnya disingkirkan [4]. Metode RAD (Rapid Application Development) sesuai dengan kebutuhan untuk manghasilkan sebuah sistem informasi desa. Model ini juga tahapan dalam perancangan sistem lebih dipersingkat sehingga menghasilkan sistem informasi yang baik. serta metode Rapid Application Development merupakan suatu metode dalam perancangan sistem informasi dengan konsep mempersingkat tahapan dalam merancang system.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membangun Sistem Informasi Desa. Untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu media komunikasi, yaitu Website dan Sistem Informasi Desa. Penulis mengangkat judul **"Rancang Bangun Perangkat Lunak Sistem Informasi Desa Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis WEB".**

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada perancangan sistem informasi desa berbasis website yang dapat berguna bagi masyarakat dan aparat desa, dan bagaimana cara meningkatkan layanan masyarakat yang baik, efisien, dan cepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Minimnya tingkat keterampilan aparatur kelurahan terkait dengan teknologi informasi.
2. Sistem pengololaan arsip masih konvensional memicu resiko tinggi.
3. Sulitnya masyarakat untuk mengetahui informasi terkait pembuatan berbagai surat menyurat.

4. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang dapat menjawab kebutuhan informasi masyarakat di Kelurahan Lematang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan sebuah website yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan di Kelurahan Lematang.
2. Dapat menjadi panduan bagi organisasi pemerintah kelurahan dalam penerapan teknologi informasi.
3. Mengoptimalkan teknoligi yang sedang berkembang untuk kebutuhan desa.
4. Terwujudnya sistem administrasi perangkat desa guna memudahkan dalam manajemen kepegawaian perangkat desa.
5. Adanya *e-government* di pemerintahan desa tentang pemerintahan dan potensi desa guna optimalisasi infrastruktur online yang ingin dibangun.
6. Mengetahui pengaruh efektivitas kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pegawai tingkat kelurahan desa lematang.
7. Mengetahui solusi yang dapat diterapkan di dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada pelaksanaan manajemen *e-Government* di Desa lematang.
8. Permintaan dari lurah lematang untuk membuat website desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi Aparat Desa Lematang dan Masyarakat

1. Mempermudah proses surat-menyurat.
2. Mempermudah proses management data.

3. Semakin mudah dalam mengakses kebijakan aparat desa sehingga program yang dicanangkan pemerintah dapat berjalan dengan lancar.
4. Mudah medapatkan informasi dimana pun dan kapan pun.
5. Bisa di akses dimana pun dan kapan pun 24 jam.
6. Masyarakat dapat memberi saran kepada aparat desa agar memperbaiki kinerja aparat desa.

Manfaat bagi Penulis

1. Menambah kedisiplinan, jujur, cekatan, kreatif dan inovatif.
2. Dapat mengasah etika dan tingkah laku di lingkungan.
3. Mengasah kepercayaan diri.
4. Mampu mengimplementasikan semua ilmu dari perkuliahan di dunia masyarakat.
5. Belajar untuk melakukan pembangunan *E-Government* atas masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat.
6. Dapat membangun Sistem Informasi Desa berbasis Website.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dam sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang ditanyakan dalam perumusan masalah analisi dan perancangan yang akan digunakan dalam membangun.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis dan pembahasan yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan juga memberikan gambaran tentang desain aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi suatu rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian. Selain itu, penulis juga memberikan saran yang berguna untuk perkembangan aplikasi kedepannya bagi penelitian yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN